

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah berbagai pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Siswa kelas XII SMK Negeri 50 Jakarta" yang peneliti lakukan terhadap 71 sampel responden menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0, sampailah pada bagian akhir penelitian ini, yaitu kesimpulan. Beberapa simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir Siswa kelas XII SMK Negeri 50 Jakarta, sehingga apabila pengaruh konsep diri tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat kematangan karir siswa untuk dapat terjun ke dunia kerja, dan hal ini berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Dukungan Keluarga terhadap Kematangan Karir Siswa kelas XII SMK Negeri 50 Jakarta. Sehingga apabila siswa memiliki dukungan keluarga yang baik untuk berdiskusi dalam meniti karir yang memungkinkan siswa untuk memiliki pertimbangan dan mampu mempersiapkan diri untuk membuat keputusan karirnya sendiri secara tepat.

3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara simultan antara Konsep Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Kematangan Karir siswa kelas XII SMK Negeri 50 Jakarta. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh konsep diri dan dukungan keluarga maka akan semakin tinggi pula tingkat kematangan karir siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, dikonfirmasi bahwa konsep diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kematangan karir siswa. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Abdinoor & Burhan Ibrahim, 2019) (Son, 2019) (Kim et al., 2020) (Hendrianti & Dewinda, 2019) yang menyatakan bahwa konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kematangan karir.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini, dikonfirmasi bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kematangan karir siswa. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Ashsidyq, 2023) (Fatmasari, 2021) (Simbolon & Rasyid, 2021) (Kulsum et al., 2022) (Waskitorini & Daliman, 2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kematangan karir.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini, dikonfirmasi bahwa konsep diri dan dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kematangan karir siswa. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Listyowati et al., 2021) (Fitrianingsih, 2022) (Sarah et al., 2020) (Andyani & Soetjiningsih, 2021) (Iskandar & Anggraeni, 2022) (Yunita & Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa konsep diri dan dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kematangan karir.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil analisa pada variabel konsep diri, hasil analisis deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator Mengetahui Ketertarikan Diri adalah instrumen KD.11 dengan skor sebesar 4,800 pernyataan “Mengetahui ketertarikan membantu saya memilih pekerjaan yang memberikan kepuasan dan motivasi”. Hal ini menggambarkan bahwa para siswa setuju dengan mengetahui ketertarikan mereka dalam memilih bidang kerja yang mereka inginkan dapat memberikan rasa kepuasan dan motivasi. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai minat mereka membantu siswa dalam merencanakan karier yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan dan kepuasan dalam pekerjaan di masa depan.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil analisa pada variabel dukungan keluarga, hasil analisis deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan instrumen DK.19 dengan dengan skor sebesar 4.775 pernyataan “Saya melibatkan keluarga dalam keputusan saya mencari dan menentukan pekerjaan yang cocok untuk saya setelah lulus sekolah”. Hal ini menunjukkan adanya ikatan yang kuat antara siswa dan keluarganya. Siswa tersebut melihat keluarga sebagai sumber dukungan emosional dan moral yang penting, yang membantunya merasa lebih percaya diri dalam menentukan langkah masa depan. Ini juga mencerminkan nilai-nilai budaya di mana melibatkan keluarga dalam keputusan besar dianggap bijaksana dan penuh hormat.
- c. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil analisa pada variabel kematangan karir, hasil analisis deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator adalah indikator Perencanaan Karir dan Tujuan dengan skor 4.800 yang terdapat pada instrumen KK.14 dengan bunyi pernyataan. “Saya sudah menyusun rencana karir setelah lulus dari sekolah”. Hal ini menggambarkan bahwa para siswa telah mulai memikirkan masa depan mereka secara serius. Ini menunjukkan tingkat kesiapan mereka dalam merencanakan

langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir mereka. Siswa yang menyusun rencana karir cenderung lebih fokus, termotivasi, dan memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti diantara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel konsep diri dan dukungan keluarga sebagai variabel prediktor, sedangkan di saat bersamaan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel kematangan karir sebagai variabel dependen.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa kelas XII SMKN 50 Jakarta tahun ajaran 2023-2024.
3. Instrumen pernyataan yang disebarakan melalui kuesioner pada penelitian ini hanya berisi jawaban sesuai pertanyaan oleh siswa itu sendiri yang memungkinkan tidak sepenuhnya jawaban tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada siswa itu sendiri.

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat dirangkum oleh peneliti beberapa rekomendasi atau masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang. Beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

Besar harapan peneliti kedepannya, penelitian ini dapat memberikan peran untuk kebaruan ilmu pengetahuan bagi para dosen dan pihak akademisi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan topik penelitian pada variabel terkait yaitu konsep diri, dukungan keluarga, dan kematangan karir. Lebih lanjut penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan perkuliahan agar dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, minat, dan kesiapan para siswa dalam menghadapi dunia kerja, kegiatan tersebut dapat berupa seminar ataupun workshop seputar dunia kerja. Sehingga dari hal tersebut mahasiswa dapat meningkatkan kembali kemampuan mereka dalam mengajar dan mengarahkan siswa kelas XII pada saat PKM di sekolah tentunya akan memberikan dampak baik pada kematangan karir siswa menghadapi dunia kerja.

2. Bagi SMK Negeri 50 Jakarta

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, besar harapan peneliti kedepannya dari penelitian ini adalah agar tenaga pendidik khususnya guru mata pelajaran terkait di SMK Negeri 50 Jakarta lebih dapat meningkatkan kompetensi dan mengarahkan para siswa khususnya kelas XII dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Karena dilihat pula pada hasil koefisien determinasi atau nilai *R-Square* pada variabel Kematangan Karir yang ditemukan hasil sebesar 0.824, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 82.4% antara variabel Konsep Diri dan variabel Dukungan Keluarga secara bersama-sama terhadap variabel Kematangan Karir, sementara 17.6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar model yang bisa diteliti dengan variabel-variabel lainnya yang baru. Selain itu direkomendasikan untuk mencoba berbagai pendekatan, mereka bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang topik yang diteliti